

# Peningkatan Kemandirian Ekonomi Perempuan Fatayat NU Melalui Pelatihan Manajemen Usaha Rumah Tangga

Atika Ratna Dewi<sup>1</sup>, Dian Kartika Sari<sup>2\*</sup>, Diah Septiani<sup>3</sup>,  
Emmareta Fauziah<sup>4</sup>, Shintia Dwi Alike<sup>5</sup>

<sup>1, 2, 3</sup> Sains Data, Telkom University

<sup>4</sup> Desain Produk, Telkom University

<sup>5</sup> Teknik Informatika, Telkom University

\* dianks@telkomuniversity.ac.id

## Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi perempuan anggota Fatayat Nahdlatul Ulama Purwokerto Timur melalui pelatihan manajemen usaha rumah tangga berbasis digital menggunakan aplikasi Toko Ku. Permasalahan utama yang dihadapi mitra meliputi rendahnya kemampuan pencatatan keuangan, pengelolaan stok, serta pemasaran produk usaha rumah tangga yang masih dilakukan secara konvensional. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tahap sosialisasi, pelatihan, pendampingan praktik penggunaan aplikasi, serta evaluasi kemampuan peserta. Materi pelatihan mencakup pengelolaan transaksi penjualan, pencatatan pemasukan dan pengeluaran, pengelolaan inventori, serta penyusunan laporan keuangan sederhana menggunakan aplikasi Toko Ku. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola usaha rumah tangga secara lebih efektif dan terstruktur. Peserta juga mampu memanfaatkan teknologi digital untuk memonitor perkembangan usaha dan meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan. Program ini memberikan dampak positif terhadap penguatan kapasitas ekonomi perempuan Fatayat NU serta mendorong terciptanya usaha rumah tangga yang lebih mandiri, produktif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi digital.

**Kata Kunci:** kemandirian ekonomi perempuan, manajemen usaha rumah tangga, digitalisasi UMKM

## Pendahuluan

Perempuan memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui berbagai aktivitas ekonomi berbasis rumah tangga. Usaha rumah tangga yang dikelola perempuan tidak hanya menjadi sumber pendapatan tambahan, tetapi juga berkontribusi terhadap penguatan ekonomi masyarakat (Maesaroh et al., 2021). Pemberdayaan ekonomi perempuan menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung pembangunan ekonomi berbasis masyarakat karena perempuan memiliki kontribusi besar dalam pengelolaan ekonomi keluarga dan usaha mikro (Ratnaningtyas & Swantari, 2021). Namun, pelaku usaha rumah tangga masih menghadapi berbagai kendala, seperti rendahnya kemampuan manajemen usaha, pencatatan keuangan yang belum tertata, pengelolaan stok yang kurang optimal, serta minimnya pemanfaatan teknologi digital

dalam pengembangan usaha (Arifa et al., 2022; Utomo et al., 2022). Kondisi tersebut menyebabkan usaha yang dijalankan sulit berkembang secara maksimal dan kurang mampu bersaing di era digital.

Perkembangan teknologi informasi memberikan peluang bagi pelaku usaha mikro untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha melalui penggunaan aplikasi digital. Digitalisasi UMKM mampu membantu pelaku usaha dalam meningkatkan efisiensi operasional, pengelolaan data usaha, serta memperluas akses pemasaran (Fauzi, 2020; Ompusunggu & Sinurat, 2023). Salah satu aplikasi yang dapat dimanfaatkan adalah Toko Ku yang menyediakan fitur pencatatan transaksi, pengelolaan stok barang, hingga laporan keuangan sederhana. Penggunaan aplikasi digital dalam manajemen usaha rumah tangga diharapkan mampu membantu pelaku usaha melakukan pencatatan yang lebih sistematis, memantau perkembangan usaha, serta meningkatkan efisiensi operasional usaha sehari-hari (Sari et al., 2022).

Fatayat Nahdlatul Ulama sebagai organisasi perempuan memiliki peran strategis dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, khususnya perempuan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan kewirausahaan bagi anggotanya. Di Fatayat NU Purwokerto Timur, sebagian anggota telah menjalankan usaha rumah tangga seperti usaha makanan, minuman, dan produk rumahan lainnya. Akan tetapi, pengelolaan usaha masih dilakukan secara sederhana dan sebagian besar belum memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung administrasi usaha. Peningkatan literasi digital bagi pelaku UMKM perempuan dapat meningkatkan kemampuan adaptasi usaha terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar (Pitaloka & Prasetyo, 2020).

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi perempuan melalui pelatihan manajemen usaha rumah tangga berbasis digital menggunakan aplikasi Toko Ku. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota Fatayat NU Purwokerto Timur dalam mengelola usaha secara lebih efektif, mulai dari pencatatan transaksi, pengelolaan keuangan, hingga monitoring perkembangan usaha. Melalui pelatihan ini diharapkan peserta mampu menerapkan manajemen usaha yang lebih terstruktur sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan usaha rumah tangga yang dijalankan.

## Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada anggota Fatayat NU Purwokerto Timur dengan fokus pada peningkatan kemampuan manajemen usaha rumah tangga berbasis digital menggunakan aplikasi Toko Ku. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan secara partisipatif dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



**Gambar 1.** Metode Pelaksanaan Kegiatan

Tahap pertama adalah sosialisasi dan identifikasi kebutuhan mitra. Pada tahap ini dilakukan observasi serta diskusi dengan peserta untuk mengetahui kondisi usaha rumah tangga yang dijalankan, kendala dalam pengelolaan usaha, serta tingkat pemahaman peserta terhadap penggunaan teknologi digital dalam administrasi usaha. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta masih melakukan pencatatan transaksi secara manual dan belum memiliki laporan keuangan yang terstruktur.

Tahap kedua adalah pelatihan manajemen usaha rumah tangga. Materi yang diberikan meliputi konsep dasar manajemen usaha, pengelolaan pemasukan dan pengeluaran, pencatatan transaksi penjualan, pengelolaan stok barang, serta pentingnya laporan keuangan sederhana bagi keberlanjutan usaha. Selain penyampaian materi, peserta juga diberikan pemahaman mengenai pentingnya digitalisasi usaha dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha rumah tangga.

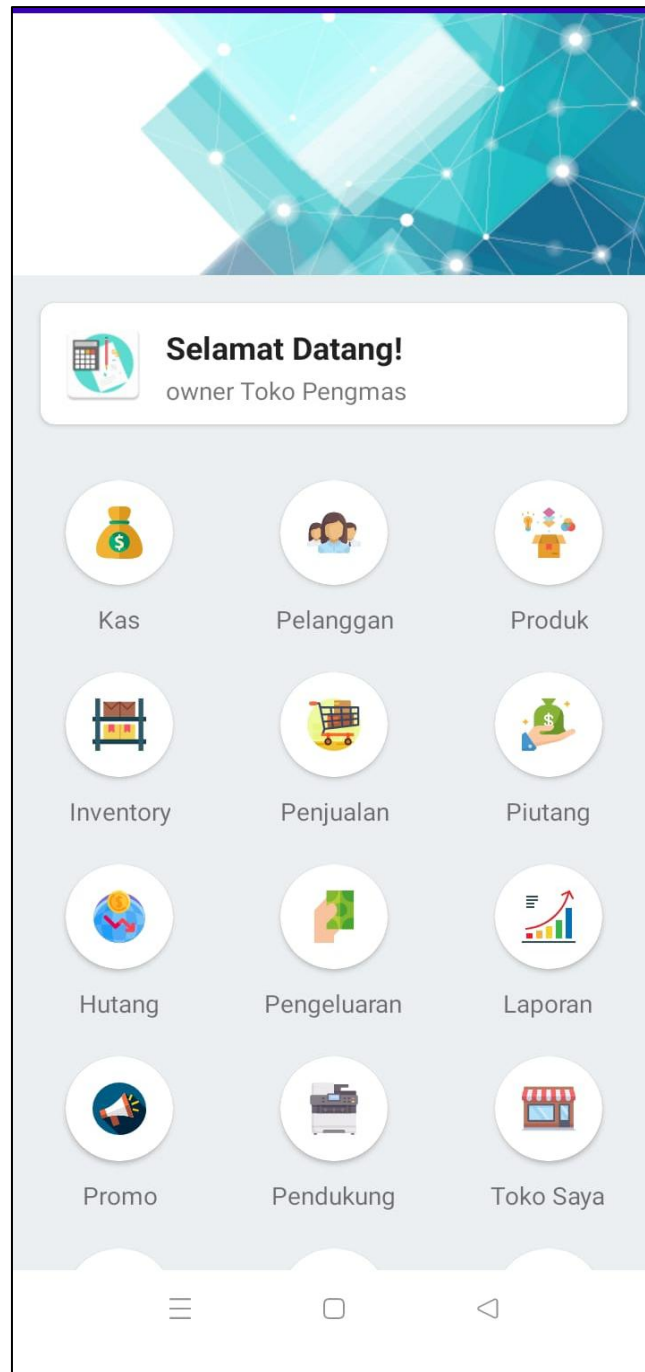
Tahap ketiga merupakan praktik penggunaan aplikasi Toko Ku. Pada tahap ini peserta didampingi secara langsung dalam menginstal dan menggunakan aplikasi untuk mencatat transaksi, mengelola data produk, memantau stok barang, serta membuat laporan keuangan sederhana. Pendampingan dilakukan agar peserta dapat memahami penggunaan fitur-fitur aplikasi secara optimal dan mampu menerapkannya dalam aktivitas usaha sehari-hari.

Tahap terakhir adalah evaluasi kegiatan. Evaluasi dilakukan melalui observasi, diskusi, dan penyebaran kuesioner untuk mengetahui tingkat pemahaman serta keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan. Indikator keberhasilan kegiatan meliputi meningkatnya kemampuan peserta dalam melakukan pencatatan usaha secara digital, memahami manajemen usaha rumah tangga, serta mampu menggunakan aplikasi Toko Ku dalam mendukung pengelolaan usaha yang lebih efektif dan terstruktur.

## **Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada anggota Fatayat NU Purwokerto Timur berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari peserta. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai pentingnya manajemen usaha rumah tangga dan pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan usaha mikro. Berdasarkan hasil observasi awal, sebagian besar peserta masih melakukan pencatatan transaksi secara manual bahkan beberapa peserta belum melakukan pencatatan keuangan secara rutin. Kondisi tersebut menyebabkan peserta mengalami kesulitan dalam mengetahui keuntungan usaha, pengelolaan stok barang, serta evaluasi perkembangan usaha.

Pada sesi pelatihan, peserta diberikan pemahaman mengenai dasar-dasar manajemen usaha rumah tangga, meliputi pengelolaan modal, pencatatan pemasukan dan pengeluaran, pengendalian stok barang, serta penyusunan laporan keuangan sederhana. Setelah penyampaian materi, peserta mengikuti praktik penggunaan aplikasi Toko Ku secara langsung menggunakan telepon pintar masing-masing. Peserta didampingi dalam proses instalasi aplikasi, input data produk, pencatatan transaksi penjualan, serta pengelolaan laporan keuangan. Tampilan awal aplikasi Toko Ku dapat dilihat pada Gambar 2 berikut.



**Gambar 2.** *Tampilan Awal Aplikasi*

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola usaha rumah tangga secara lebih terstruktur. Peserta mulai memahami pentingnya pencatatan transaksi secara rutin untuk mengetahui kondisi keuangan usaha. Selain itu, penggunaan aplikasi Toko Ku dinilai mempermudah peserta dalam melakukan pencatatan transaksi dan monitoring stok barang karena data tersimpan secara digital dan dapat diakses dengan lebih praktis.

Pelatihan ini juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi digital peserta. Sebagian besar peserta yang sebelumnya belum terbiasa menggunakan aplikasi manajemen usaha menjadi lebih percaya diri dalam memanfaatkan teknologi untuk

mendukung aktivitas usaha sehari-hari. Digitalisasi pencatatan usaha dinilai mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha serta membantu peserta dalam mengambil keputusan usaha berdasarkan data transaksi yang dimiliki. Kegiatan Sosialisasi dapat dilihat pada Gambar 3.



**Gambar 3.** Sosialisasi Aplikasi Toko Ku

Setelah sosialisasi selesai selanjutnya dilakukan evaluasi yaitu dengan pengisian survei/umpan balik kegiatan. Hasil umpan balik kegiatan dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Hasil umpan balik kegiatan

| No. | Pernyataan                                                       | Rata-rata skor | Kategori    |
|-----|------------------------------------------------------------------|----------------|-------------|
| 1   | Kegiatan pengabdian masyarakat sesuai harapan                    | 4,70           | Sangat baik |
| 2   | Jika kegiatan ini dilaksanakan kembali, saya siap mengikuti lagi | 4,60           | Sangat baik |
| 3   | Kegiatan pengabdian masyarakat memberikan dampak                 | 4,68           | Sangat baik |
| 4   | Tim merespons setiap pertanyaan dengan baik                      | 4,75           | Sangat baik |
| 5   | Kegiatan pengabdian masyarakat ini sesuai kebutuhan saya         | 4,78           | Sangat baik |

Berdasarkan hasil survei pada Tabel 1, mayoritas peserta menyatakan sangat puas terhadap pelaksanaan kegiatan. Peserta merasa kegiatan yang dilakukan oleh tim telah sesuai dengan harapan serta kebutuhan mereka, baik dari sisi materi maupun metode penyampaian. Hal ini terlihat dari tingginya skor pada pernyataan terkait kesesuaian kegiatan dan relevansi sosialisasi. Secara umum, kegiatan pelatihan manajemen usaha rumah tangga menggunakan aplikasi Toko Ku berhasil meningkatkan kapasitas anggota Fatayat NU Purwokerto Timur dalam pengelolaan usaha berbasis digital. Kegiatan ini diharapkan dapat mendukung terciptanya usaha rumah tangga yang lebih mandiri, produktif, dan berkelanjutan sehingga mampu memperkuat kemandirian ekonomi perempuan di lingkungan masyarakat.

## Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada Fatayat NU Purwokerto Timur berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam manajemen usaha rumah tangga berbasis digital. Pelatihan penggunaan aplikasi Toko Ku memberikan kemudahan bagi peserta dalam melakukan pencatatan transaksi, pengelolaan stok barang, serta penyusunan laporan keuangan sederhana secara lebih efektif dan terstruktur.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa digitalisasi pengelolaan usaha mampu membantu peserta dalam meningkatkan efisiensi administrasi usaha dan memberikan pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang baik untuk keberlanjutan usaha rumah tangga. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan literasi digital peserta sehingga mereka lebih siap memanfaatkan teknologi dalam mendukung aktivitas usaha sehari-hari.

Dengan adanya pelatihan ini, kemandirian ekonomi perempuan anggota Fatayat NU Purwokerto Timur dapat diperkuat melalui peningkatan kapasitas pengelolaan usaha rumah tangga yang lebih produktif, mandiri, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi digital. Program ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam mendorong pemberdayaan ekonomi perempuan berbasis teknologi di lingkungan masyarakat.

## Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada LPPM Telkom University yang telah memberikan dana hibah pengabdian internal skema teknologi tepat guna, tahun anggaran 2026.

## Referensi

- Arifa, A. B., Dewi, A. R., Alika, S. D., & W B, E. A. (2022). Penerapan Teknologi Pengemasan, Pemasaran, dan Peningkatan Manajemen Keuangan Produk Opak di Desa Karangdadap, Kalibagor, Banyumas. *IJCOSIN: Indonesian Journal of Community Service and Innovation*, 2(2), 93–101. <https://doi.org/10.20895/ijcosin.v2i2.504>
- Fauzi, H. (2020). Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku UMKM Sebagai Upaya Penguatan UMKM Jabar Juara Naik Kelas. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 247–255. <https://doi.org/10.31949/jb.v1i3.324>
- Maesaroh, S. S., Nuryadin, A., Prasetyo, Y., & Swardana, A. (2021). Pelatihan Manajemen Keuangan Berbasis Digital pada UMKM Kota Tasikmalaya. *Jagri: Jurnal Abdimas Negeri*, 2(2), 86–93. <https://doi.org/10.36590/jagri.vxix.x>
- Ompusunggu, D., & Sinurat, D. S. (2023). Pelatihan Manajemen Keuangan bagi UMKM Kota Palangka Raya dan Pengelolaan Usahanya. *OPTIMAL: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 3(2), 36–41.
- Pitaloka, E., & Prasetyo, T. (2020). Pelatihan Manajemen Keuangan Rumah Tangga di Lingkungan RPTRA Asthabrata. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 221–230. <https://doi.org/10.30651/aks.v4i1.3664>
- Ratnaningtyas, H., & Swantari, A. (2021). Pelatihan Manajemen Keuangan Pada Pelaku Wirausaha di Objek Wisata Danau Cipondoh, Kota Tangerang. *Jurnal Pemberdayaan Pariwisata*, 3(1), 39–44.

- Sari, P. N., Travilta Oktaria, E., Derina Yusda, D., & Desita Wengrum, T. (2022). Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku Usaha UMKM di Desa Mekar Sari Kabupaten Mesuji. *Jurnal Pengabdian UMKM*, 1(1), 38–42. <https://jpu.ubl.ac.id/index.php/jpu>
- Utomo, D. S., Rizaldi, D., Hadi, E. N. N., Haryanto, & Kusnadi. (2022). Pelatihan Peningkatan Manajemen Keuangan dan Pembukuan Sederhana. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 2(1), 33–36.